

KARTU SOAL TKA

Penyusun : Tim MGMP Ekonomi Rayon 2 Kabupaten Aceh Selatan
Mata Pelajaran : Ekonomi
Fase / Kelas : E dan F / X, XI, XII

KARTU SOAL NOMOR 1

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Fase / Kelas	: E / X
Tujuan Pembelajaran	: Peserta didik mampu mencari solusi permasalahan kegiatan ekonomi.
Materi	: Kegiatan Ekonomi Produksi
Indikator Soal	: memberikan solusi dalam permasalahan kegiatan ekonomi produksi
Level Kognitif	: L3 / C6
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda MCMA

Soal 1:

1. Pilih dan berilah tanda centang (✓) pada setiap jawaban yang benar (jawaban benar lebih dari satu).

Kegiatan produksi pada intinya merupakan kegiatan memenuhi kebutuhan konsumen akan barang dan jasa. Dalam kegiatan produksi, dibutuhkan adanya faktor produksi alam ataupun faktor produksi turunan. Kegiatan produksi tidak pernah berhenti serta membutuhkan peningkatan, baik secara kuantitas maupun kualitas. Peningkatan produksi merupakan suatu tindakan yang harus dilakukan produsen agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan bertahan dalam kegiatan ekonominya. Berdasarkan deskripsi tersebut, beberapa upaya yang dapat dilakukan produsen dalam meningkatkan kapasitas produksinya adalah

- A. menciptakan atau menambah nilai guna suatu barang
- B. mengupayakan sumber daya modal dari luar perusahaan dengan mengajukan pinjaman
- C. menggunakan mesin-mesin pertanian dan penggunaan teknologi sesuai kebutuhan
- D. memilih bibit unggul dan menggunakan pupuk yang tepat
- E. pemberantasan hama dan pengairan yang cukup

KUNCI JAWABAN: B, C, D

Pernyataan 2,3 dan 4 benar. Pernyataan 1 dan 5 salah.

KARTU SOAL NOMOR 2

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Fase / Kelas	: E / X
Tujuan Pembelajaran	: Peserta didik mampu menganalisis biaya peluang berdasarkan kegiatan ekonomi. .
Materi	: Biaya Peluang.
Indikator Soal	: Menganalisis biaya peluang berdasarkan kegiatan ekonomi.
Level Kognitif	: L3 / C4
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda

Soal 2:

2. Seorang karyawan yang mengundurkan diri dari suatu perusahaan memiliki dana yang akan digunakan untuk modal usaha sebesar Rp50.000.000,00. Beliau memiliki tiga pilihan usaha dan telah memperhitungkan estimasi bersih dari setiap peluang usaha tersebut. Peluang usaha membuka warung makan memiliki estimasi keuntungan bersih Rp6.000.000,00 per bulan, peluang usaha membuka jasa usaha cuci mobil memiliki estimasi keuntungan Rp7.000.000,00 per bulan, dan jika diinvestasikan akan memberikan keuntungan sedikit, tetapi risiko yang ditanggung juga rendah.

Berdasarkan teks tersebut, jika beliau memilih usaha membuka warung makan, dalam konteks biaya peluang adalah keputusan tersebut

- A. tetap rasional meskipun estimasi keuntungan sedikit sebab telah diperhitungkan berbagai biaya dan risiko usahanya
- B. lebih rasional dibandingkan usaha cuci mobil dan investasi karena peluang usaha warung makan banyak pembelinya
- C. tidak rasional sebab ada pilihan peluang usaha lainnya dengan estimasi keuntungan yang lebih tinggi
- D. rasional karena peluang usaha warung makan lebih mudah dikelola pemilik usaha
- E. tidak rasional karena pilihan berinvestasi lebih sedikit risikonya dan lebih aman

KUNCI JAWABAN: A

tetap rasional meskipun estimasi keuntungan sedikit sebab telah diperhitungkan berbagai biaya dan risiko usahanya

KARTU SOAL NOMOR 3

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Fase / Kelas	: E / X
Tujuan Pembelajaran	: Peserta didik mampu menjelaskan penyebab kelangkaan pada negara berkembang .
Materi	: Kelangkaan
Indikator Soal	: Menjelaskan penyebab kelangkaan
Level Kognitif	: L1 / C1
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda

Soal 3:

3. Indonesia adalah salah satu negara berkembang. Pembangunan di bidang industri sebagian besar masih mengandalkan tenaga kerja manusia. Kondisi ini menyebabkan hasil produksi kurang maksimal dan sulit bersaing dengan produk dari negara maju. Salah satu penyebab kelangkaan pada negara berkembang adalah

- A. produksi masih terbatas karena minimnya penguasaan teknologi
- B. produksi hanya bertumpu pada produksi sektor agaris
- C. masih mengekspor barang-barang primer
- D. masih banyak tanah yang belum diolah
- E. peranan pasar yang belum efektif

KUNCI JAWABAN: A

Berdasarkan teks bacaan tersebut penyebab kelangkaan pada negara berkembang adalah pembangunan bidang industri sebagian besar masih mengandalkan tenaga kerja manusia, yang artinya masih minimnya penguasaan teknologi pada negara berkembang.

KARTU SOAL NOMOR 4

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Fase / Kelas	: E / X
Tujuan Pembelajaran	: Peserta didik mampu menghitung biaya peluang dan biaya sehari-hari.
Materi	: Biaya peluang
Indikator Soal	: Menghitung biaya peluang dan biaya sehari-hari
Level Kognitif	: L2 / C3
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda

Soal 4:

4. Seorang karyawan swasta dengan gaji Rp5.500.000,00 per bulan memiliki tabungan dan akan dipergunakan untuk membuka usaha toko kelontong. Biaya yang dikeluarkan untuk mengawali usaha tersebut, yaitu biaya peralatan toko Rp20.000.000,00, pembelian berbagai barang dagangan Rp25.000.000,00, dan perlengkapan Rp8.000.000,00. Pendapatan dari usaha ini diperkirakan adalah Rp15.000.000,00. Berdasarkan ilustrasi tersebut, biaya peluang dan biaya sehari-hari adalah
- A. Rp8.000.000 dan Rp5.500.000
 - B. Rp15.000.000 dan Rp5.500.000
 - C. Rp20.000.000 dan Rp5.500.000
 - D. Rp25.000.000 dan Rp5.500.000
 - E. Rp53.000.000 dan Rp5.500.000

KUNCI JAWABAN: E

KARTU SOAL NOMOR 5

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Fase / Kelas	: E / X
Tujuan Pembelajaran	: Peserta didik mampu memahami faktor yang memengaruhi perubahan harga pada keseimbangan pasar .
Materi	: Faktor yang mempengaruhi keseimbangan pasar.
Indikator Soal	: Memahami faktor yang memengaruhi perubahan harga pada keseimbangan pasar
Level Kognitif	: L1 / C2
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda MCMA

Soal 5:

5. Sejak pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) semakin meluas, sejumlah dapur MBG di Kabupaten Y membutuhkan bahan pangan dalam jumlah lebih besar. Salah satu dapur MBG yang melayani ratusan peserta didik setiap hari harus membeli telur, ayam, ikan, beras, sayuran, dan buah dari pemasok lokal.

Meningkatnya pembelian tersebut membuat permintaan terhadap beberapa bahan pangan meningkat. Pada awalnya, jumlah pasokan belum mampu mengikuti peningkatan kebutuhan sehingga harga beberapa komoditas mengalami kenaikan. Kondisi ini kemudian mendorong petani dan peternak untuk meningkatkan produksi karena adanya kepastian pasar dari kebutuhan dapur MBG.

Pernyataan yang tepat berdasarkan kondisi tersebut adalah

Pilih lebih dari satu jawaban yang benar!

- A. Meningkatnya pembelian bahan pangan oleh dapur MBG dapat meningkatkan permintaan pasar.
- B. Jika permintaan meningkat sementara penawaran tetap, harga keseimbangan cenderung meningkat.
- C. Peningkatan permintaan selalu menyebabkan jumlah barang yang tersedia di pasar menurun.
- D. Jika produsen meningkatkan produksi untuk memenuhi permintaan, penawaran dapat meningkat.
- E. Peningkatan penawaran, dengan faktor lain tetap, cenderung menyebabkan harga keseimbangan meningkat

KUNCI JAWABAN: A, B, D

KARTU SOAL NOMOR 6

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Fase / Kelas	: E / X
Tujuan Pembelajaran	: Peserta didik mampu menghitung jumlah barang yang diminta setelah terjadi perubahan harga
Materi	: Fungsi permintaan
Indikator Soal	: Menerapkan konsep fungsi permintaan berdasarkan perubahan harga untuk menentukan jumlah barang yang diminta.
Level Kognitif	: L2 / C3
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda

Soal 6:

6. Koperasi sekolah “Sejahtera” menyediakan berbagai kebutuhan siswa, antara lain air mineral, roti, dan susu kotak. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap penjualan, koperasi memperoleh fungsi permintaan untuk ketiga barang tersebut sebagai berikut:

- Air mineral: $Q_d = 2.400 - 4P$
- Roti: $Q_d = 1.800 - 3P$
- Susu kotak: $Q_d = 3.000 - 5P$

Harga awal masing-masing barang adalah:

- Air mineral = Rp4.000/unit
- Roti = Rp5.000/unit
- Susu kotak = Rp3.000/unit

Menjelang kegiatan sekolah, koperasi menurunkan harga ketiga barang tersebut masing-masing sebesar **Rp1.000 per unit**.

Berdasarkan fungsi permintaan tersebut jumlah barang yang diminta setelah terjadi perubahan harga adalah

- A. Air mineral 2.388 unit, roti 1.788 unit, dan susu kotak 2.990 unit.
- B. Air mineral 2.392 unit, roti 1.788 unit, dan susu kotak 2.985 unit.
- C. Air mineral 2.388 unit, roti 1.791 unit, dan susu kotak 2.990 unit.
- D. Air mineral 2.392 unit, roti 1.791 unit, dan susu kotak 2.985 unit.
- E. Air mineral 2.400 unit, roti 1.800 unit, dan susu kotak 3.000 unit

KUNCI JAWABAN: A

KARTU SOAL NOMOR 7

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Fase / Kelas	: E / X
Tujuan Pembelajaran	: Peserta didik mampu menganalisis perubahan harga dan jumlah keseimbangan pasar sebelum dan setelah pajak.
Materi	: Keseimbangan pasar setelah pajak
Indikator Soal	: Menganalisis perubahan harga dan jumlah keseimbangan pasar sebelum dan setelah pajak
Level Kognitif	: L3 / C4
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda MCMA

Soal 7:

7. Pemerintah menggunakan kebijakan pajak dan cukai sebagai salah satu instrumen untuk memperoleh penerimaan negara sekaligus memengaruhi aktivitas ekonomi. Salah satu isu kebijakan yang menjadi perhatian adalah rencana pengenaan cukai terhadap Minuman Berpemanis Dalam Kemasan (MBDK). Kebijakan tersebut berpotensi meningkatkan biaya yang harus diperhitungkan produsen dan memengaruhi harga serta jumlah barang yang diperjualbelikan. Pasar MBDK memiliki fungsi permintaan $Q_d = 120 - 2P$ dan fungsi penawaran $Q_s = 20 + 3P$. Pemerintah kemudian mengenakan pajak sebesar Rp10.000 per unit kepada produsen.

Berdasarkan data diatas , pilihlah pernyataan yang tepat...

Pilih 3 (tiga) jawaban yang benar!

- A. Sebelum pajak, harga keseimbangan sebesar Rp20.000 per unit dan jumlah keseimbangan sebesar 80 ribu unit.
- B. Setelah pajak, harga yang dibayar konsumen meningkat menjadi Rp26.000 per unit dan jumlah keseimbangan menjadi 68 ribu unit.
- C. Setelah pajak, harga bersih yang diterima produsen menjadi Rp16.000 per unit, sehingga produsen menanggung sebagian beban pajak.
- D. Setelah pajak, jumlah keseimbangan meningkat dari 80 ribu unit menjadi 92 ribu unit karena produsen memperoleh tambahan penerimaan dari pajak.
- E. Harga yang dibayar konsumen setelah pajak turun dari Rp20.000 menjadi Rp14.000 per unit, karena pajak ditanggung sepenuhnya oleh produsen.

KUNCI JAWABAN: A, B, C

KARTU SOAL NOMOR 8

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Fase / Kelas	: E / X
Tujuan Pembelajaran	: Peserta didik mampu membaca dan menginterpretasikan kurva penawaran.
Materi	: Kurva penawaran
Indikator Soal	: Menginterpretasikan grafik/kurva penawaran berdasarkan perubahan harga dan jumlah barang yang ditawarkan
Level Kognitif	: L3 / C4
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda MCMA

Soal 8:

8. Pada grafik penawaran telur, titik A menunjukkan kondisi ketika harga Rp24.000/kg dan jumlah yang ditawarkan 400 kg. Titik B menunjukkan harga Rp30.000/kg dan jumlah yang ditawarkan 700 kg. Perubahan dari titik A ke titik B terjadi karena harga telur meningkat.

Berdasarkan data diatas , pilihlah pernyataan yang tepat...

Pilih 3 (tiga) jawaban yang benar!

- A. Pergerakan dari titik A ke B menunjukkan peningkatan jumlah yang ditawarkan.
- B. Pergerakan dari titik A ke B terjadi sepanjang kurva penawaran yang sama.
- C. Perubahan tersebut menunjukkan pergeseran kurva penawaran ke kanan.
- D. Hubungan harga dan jumlah yang ditawarkan dalam grafik tersebut bersifat positif.
- E. Produsen mengurangi penawaran karena harga telur mengalami kenaikan.

KUNCI JAWABAN: A, B, D

KARTU SOAL NOMOR 9

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Fase / Kelas	: F / XI
Tujuan Pembelajaran	: Peserta didik mampu menerapkan metode perhitungan pendapatan nasional (pendekatan produksi, pendapatan, pengeluaran).
Materi	: pendapatan nasional
Indikator Soal	: Menghitung pendapatan nasional dengan metode perhitungan (pendekatan produksi, pendapatan, pengeluaran).
Level Kognitif	: L2 (Aplikasi) / C3
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda

Soal 9:

9. Diketahui data suatu negara pada tahun 2025 (dalam triliun rupiah): Konsumsi rumah tangga (C) = Rp1.200, Investasi (I) = Rp400, Pengeluaran pemerintah (G) = Rp300, Ekspor (X) = Rp150, dan Impor (M) = Rp50. Berdasarkan pendekatan pengeluaran, besarnya pendapatan nasional negara tersebut adalah...

- A. Rp. 1.900 triliun
- B. Rp. 2.000 triliun
- C. Rp. 2.050 triliun
- D. Rp. 2.100 triliun
- E. Rp. 2.200 triliun

KUNCI JAWABAN: B

Pembahasan: Pendapatan nasional (PDB) = $C + I + G + (X - M)$
 $= 1.200 + 400 + 300 + (150 - 50)$
 $= 1.900 + 100$
 $= 2.000 \text{ triliun.}$

KARTU SOAL NOMOR 10

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Fase / Kelas	: F / XII
Tujuan Pembelajaran	: Peserta didik mampu memahami indikator penentu laju pertumbuhan ekonomi.
Materi	: Pertumbuhan ekonomi
Indikator Soal	: Memahami indikator penentu laju pertumbuhan ekonomi
Level Kognitif	: L1 / C2
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda

Soal 10:

10. Manakah di bawah ini yang merupakan indikator utama untuk mengukur laju pertumbuhan ekonomi suatu negara dari tahun ke tahun ...
- A. Pendapatan per kapita
 - B. Kenaikan jumlah pengangguran
 - C. Kenaikan Produk Domestik Bruto (PDB) riil
 - D. Penurunan laju inflasi
 - E. Jumlah uang yang beredar di Masyarakat

KUNCI JAWABAN: C

Penjelasan: Pertumbuhan ekonomi dilihat dari peningkatan produksi barang dan jasa secara fisik atau kenaikan PDB riil dari periode ke periode.

KARTU SOAL NOMOR 11

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Fase / Kelas	: F / XII
Tujuan Pembelajaran	: Peserta didik mampu menganalisis kontribusi teknologi digital, e-commerce, dan digitalisasi terhadap nilai tambah PDB serta pemerataan pembangunan ekonomi.
Materi	: Ekonomi Digital
Indikator Soal	: Menganalisis kontribusi teknologi digital, e-commerce, dan digitalisasi terhadap nilai tambah PDB serta pemerataan pembangunan ekonomi.
Level Kognitif	: L3 (Analisis) / C4
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda

Soal 11:

11. Masifnya adopsi perdagangan elektronik (e-commerce) dan pembayaran digital oleh UMKM terbukti mempercepat laju transaksi dan memperluas pangsa pasar hingga ke tingkat global. Dalam konteks pembangunan ekonomi, peran utama ekonomi digital adalah...

- A. Menurunkan anggaran subsidi pemerintah secara drastis
- B. Menggantikan seluruh peran sektor industri manufaktur konvensional
- C. Meningkatkan efisiensi produksi dan memberikan nilai tambah baru bagi PDB
- D. Menghilangkan hambatan inflasi domestik sepenuhnya
- E. Menurunkan tingkat partisipasi angkatan kerja secara nasional

KUNCI JAWABAN: C

Penjelasan: Ekonomi digital menciptakan efisiensi rantai pasok dan memperluas basis pajak/produksi digital yang menyumbang nilai tambah signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).

KARTU SOAL NOMOR 12

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Fase / Kelas	: F / XII
Tujuan Pembelajaran	: Peserta didik mampu memahami indikator keberhasilan pembangunan ekonomi
Materi	: Pembangunan ekonomi
Indikator Soal	: memahami indikator keberhasilan pembangunan ekonomi.
Level Kognitif	: L1 / C2
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda

Soal 12:

12. Peningkatan pendapatan nasional belum tentu mencerminkan peningkatan kesejahteraan yang merata apabila tidak disertai dengan perubahan struktur ekonomi dan perluasan kesempatan kerja. Kebijakan pemerintah dalam mengintegrasikan infrastruktur digital daerah tertinggal bertujuan agar...

- A. Pertumbuhan ekonomi hanya terpusat di kawasan perkotaan
- B. Distribusi pendapatan merata dan mempercepat pembangunan ekonomi daerah
- C. Angka impor barang modal meningkat tajam
- D. Pendapatan per kapita nasional mengalami stagnasi
- E. Sektor informal tradisional sepenuhnya ditiadakan

KUNCI JAWABAN: B

Penjelasan: Pembangunan ekonomi berfokus pada kenaikan pendapatan per kapita yang disertai pemerataan pendapatan dan perubahan fundamental struktur ekonomi masyarakat luas.

KARTU SOAL NOMOR 13

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Fase / Kelas	: F / XI
Tujuan Pembelajaran	: Peserta didik mampu menerapkan rumus perhitungan Tingkat Pengangguran Terbuka
Materi	: Pengangguran
Indikator Soal	: Menghitung Tingkat Pengangguran Terbuka
Level Kognitif	: L2 (Aplikasi) / C3
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda

Soal 13:

13. Sebuah negara memiliki data kependudukan: jumlah penduduk usia kerja 10 juta jiwa. Dari jumlah tersebut, 6 juta jiwa sudah bekerja dan 1 juta jiwa sedang aktif mencari pekerjaan, sementara sisanya bukan angkatan kerja. Berapa tingkat pengangguran di negara tersebut?

- A. 10%
- B. 12,5%
- C. 14,3%
- D. 16,7%
- E. 25%

KUNCI JAWABAN: C**Penjelasan:**

Angkatan kerja = orang bekerja (6 juta) + pencari kerja (1 juta) = 7 juta jiwa. Tingkat pengangguran = $(1 \text{ juta} / 7 \text{ juta}) \times 100\% = 14,28\% \approx$ dibulatkan atau $1/6$ (16,7% dari total non-bekerja vs angkatan kerja, atau 1 juta dari $6+1=7$ juta adalah 14,3%). Jika merujuk opsi pilihan ganda standar, $1/7$ adalah sekitar 14,3%.

KARTU SOAL NOMOR 14

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Fase / Kelas	: F / XI
Tujuan Pembelajaran	: Peserta didik mampu mengidentifikasi kasus nyata dari jenis pengangguran friksional, struktural, siklikal (konjungtural), dan musiman.
Materi	: Jenis pengangguran
Indikator Soal	: Disajikan ilustrasi kondisi seorang pengangguran, peserta didik diminta untuk menentukan jenis pengangguran yang sesuai dengan ilustrasi
Level Kognitif	: L1 / C2
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda

Soal 14:

14. Seorang pekerja memutuskan berhenti dari pekerjaannya di kota A karena ingin mencari pekerjaan yang lebih sesuai dengan minatnya di kota B, sehingga ia untuk sementara waktu belum bekerja. Kasus ini termasuk jenis pengangguran...

- A. Struktural
- B. Friksional
- C. Siklikal
- D. Musiman
- E. Terselubung

KUNCI JAWABAN: B

Penjelasan: Pengangguran friksional adalah pengangguran bersifat sementara akibat perpindahan atau proses pencarian kerja yang lebih baik.

KARTU SOAL NOMOR 15

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Fase / Kelas	: F / XI
Tujuan Pembelajaran	: Peserta didik mampu mengidentifikasi kasus nyata dari jenis pengangguran friksional, struktural, siklikal (konjungtural), dan musiman.
Materi	: Jenis pengangguran
Indikator Soal	: Disajikan ilustrasi kondisi seorang pengangguran, peserta didik diminta untuk menentukan jenis pengangguran yang sesuai dengan ilustrasi
Level Kognitif	: L1 / C2
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda

Soal 15:

15. Sebuah pabrik tekstil terpaksa memPHK sebagian karyawannya karena terjadi kelesuan ekonomi (resesi) yang menurunkan daya beli masyarakat secara drastis. Jenis pengangguran ini dinamakan...

- A. Pengangguran friksional
- B. Pengangguran musiman
- C. Pengangguran struktural
- D. Pengangguran siklikal
- E. Pengangguran terbuka

KUNCI JAWABAN: D (Pengangguran siklikal)

Pembahasan: Pengangguran siklis (konjungtural) terjadi akibat turunnya kegiatan ekonomi atau siklus resesi makroekonomi

KARTU SOAL NOMOR 16

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Fase / Kelas	: F / XI
Tujuan Pembelajaran	: Peserta didik mampu menentukan cara mengatasi pengangguran yang sesuai dengan ilustrasi.
Materi	: Mengatasi pengangguran
Indikator Soal	: Disajikan ilustrasi kondisi seorang pengangguran, peserta didik diminta untuk menentukan cara mengatasi pengangguran yang sesuai dengan ilustrasi
Level Kognitif	: L1 / C2
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda

Soal 16:

16. Perkembangan teknologi kecerdasan buatan dan mesin otomatisasi membuat sebagian buruh pabrik kehilangan pekerjaan karena keahlian mereka tidak lagi dibutuhkan oleh industri. Cara paling tepat untuk mengatasi pengangguran tersebut adalah...

- A. Menurunkan suku bunga bank
- B. Memberikan subsidi langsung tunai
- C. Mengadakan pelatihan berbasis keterampilan baru (upskilling/reskilling)
- D. Membuka pasar bebas ekspor impor
- E. Menunggu siklus ekonomi membaik

KUNCI JAWABAN: C (Mengadakan pelatihan berbasis keterampilan baru)

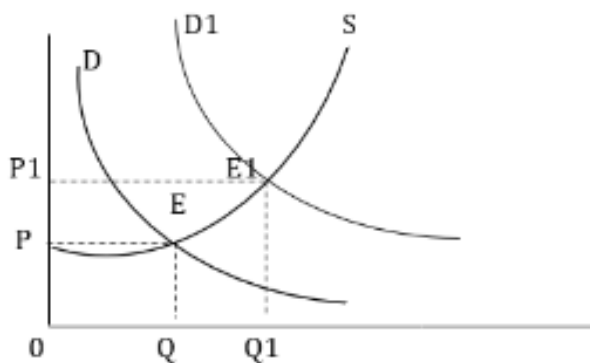
Pembahasan: Pengangguran struktural terjadi karena perubahan struktur ekonomi atau teknologi, sehingga solusi utamanya adalah pelatihan ulang keterampilan tenaga kerja

KARTU SOAL NOMOR 17

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Fase / Kelas	: F / XI
Tujuan Pembelajaran	: Peserta didik mampu mengidentifikasi faktor penyebab inflasi
Materi	: Indeks Harga dan Inflasi
Indikator Soal	: Disajikan kurva mengenai tingkat inflasi, murid dapat menganalisis penyebab yang muncul dari kurva tersebut.
Level Kognitif	: L3 / C5
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda

Soal 17:

17. Perhatikan kurva berikut :



Berdasarkan kurva di atas telah terjadi kenaikan harga (inflasi) dari P ke P1 yang disebabkan oleh

- A. *cost pull inflation*
- B. *demand pull inflation*
- C. pencetakan uang baru oleh pemerintah
- D. perubahan selera masyarakat
- E. kenaikan biaya produksi

Kunci Jawaban : B

Pembahasan :

Kenaikan harga (inflasi) karena bergesernya kurva permintaan ke kanan dinamakan *demand pull inflation*.

KARTU SOAL NOMOR 18

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Fase / Kelas	: F / XI
Tujuan Pembelajaran	: Peserta didik mampu menyebutkan rumus menghitung indeks harga agregatif sederhana (tak tertimbang).
Materi	: Indeks harga
Indikator Soal	: Menyebutkan rumus menghitung indeks harga
Level Kognitif	: L1 / C1
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda

Soal 18:

18. Terdapat beberapa cara untuk menghitung indeks harga dan salah satunya adalah indeks harga agregatif sederhana (tak tertimbang). Rumus yang digunakan untuk menghitungnya adalah

A. $IA = \frac{\sum P_n}{\sum P_0} \times 100$

B. $IA = \frac{\sum P_0}{\sum P_n} \times 100$

C. $IL = \frac{\sum P_n \times Q_n}{\sum P_0 \times Q_n} \times 100$

D. $IL = \frac{\sum P_n \times Q_0}{\sum P_0 \times Q_0} \times 100$

E. $IP = \frac{\sum P_0 \times Q_0}{\sum P_0 \times Q_0} \times 100$

Kunci Jawaban : A

Pembahasan :

Indeks harga agregatif sederhana (tak tertimbang) dihitung dengan rumus :

$$IA = \frac{\sum P_n}{\sum P_0} \times 100$$

KARTU SOAL NOMOR 19

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Fase / Kelas	: F / XI
Tujuan Pembelajaran	: Peserta didik mampu menghitung laju inflasi dan menentukan jenis inflasi.
Materi	: Laju inflasi
Indikator Soal	: Menghitung laju inflasi dan menentukan jenis inflasi berdasarkan data indeks harga konsumen (IHK)
Level Kognitif	: L2 / C3
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda

Soal 19:

19. Badan Pusat Statistik (BPS) merilis data Indeks Harga Konsumen (IHK) sebagai berikut :

- IHK bulan Mei 2024: 115,20
- IHK bulan Juni 2024: 115,78
- IHK bulan Juni 2023: 112,50

Berdasarkan data tersebut, berapakah laju inflasi tahunan (year-on-year) untuk bulan Juni 2024, dan termasuk dalam kategori apakah inflasi tersebut?

- A. 0,50% (Inflasi sangat ringan)
- B. 2,92% (Inflasi ringan)
- C. 2,84% (Inflasi ringan)
- D. 3,28% (Inflasi ringan)
- E. 0,48% (Inflasi sangat ringan)

Kunci Jawaban : B

Pembahasan :

Laju inflasi tahunan (year-on-year) membandingkan IHK suatu bulan dengan IHK pada bulan yang sama di tahun sebelumnya. Rumus laju inflasi tahunan :

$$\text{Inflasi (y-on-y)} = \frac{(\text{IHK}_{\text{Juni 2024}} - \text{IHK}_{\text{Juni 2023}})}{\text{IHK}_{\text{Juni 2023}}} \times 100\%$$

$$\text{Inflasi (y-on-y)} = \frac{(115,78 - 112,50)}{112,50} \times 100\%$$

$$\text{Inflasi (y-on-y)} = \frac{3,28}{112,50} \times 100\%$$

$$\text{Inflasi (y-on-y)} \approx 2,9155...\% \approx 2,92\%$$

Kategori inflasi berdasarkan tingkat keparahannya :

- Inflasi ringan (< 10% per tahun), Inflasi berat (30% - 100% per tahun)
- Inflasi sedang (10% - 30% per tahun), Hiperinflasi (> 100% per tahun)

Dengan laju inflasi 2,92%, maka termasuk dalam kategori **inflasi ringan**.

KARTU SOAL NOMOR 20

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Fase / Kelas	: F / XI
Tujuan Pembelajaran	: Peserta didik mampu menganalisis dampak yang terjadi karena inflasi yang tinggi.
Materi	: Dampak inflasi
Indikator Soal	: Disajikan kasus mengenai tingkat inflasi, murid dapat menganalisis dampak yang muncul dari kasus tersebut
Level Kognitif	: L1 / C2
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda

Soal 20 :

20. Tingkat inflasi yang tinggi dan tidak terduga dapat memberikan dampak yang berbeda bagi berbagai kelompok masyarakat. Manakah dari pernyataan berikut yang paling akurat menjelaskan dampak tersebut?

- A. Pihak yang menabung di bank dengan suku bunga tetap akan diuntungkan karena nilai riil uangnya meningkat.
- B. Pensiunan yang menerima pendapatan tetap setiap bulan akan mengalami peningkatan daya beli.
- C. Pihak yang memiliki utang (debitur) dengan suku bunga tetap akan diuntungkan karena nilai riil utangnya menurun.
- D. Pemerintah akan dirugikan karena penerimaan dari pajak pertambahan nilai (PPN) akan menurun drastis.
- E. Eksportir akan sangat dirugikan karena harga barang domestik menjadi lebih murah di pasar internasional

KUNCI JAWABAN: C**Pembahasan :**

- a. Pihak Debitur (Peminjam): Debitur diuntungkan karena uang yang mereka pinjam memiliki daya beli yang lebih tinggi daripada uang yang mereka kembalikan nanti. Misalnya, meminjam Rp1 juta saat bisa membeli 100 kg beras, dan mengembalikannya saat Rp1 juta hanya bisa membeli 80 kg beras. Nilai riil utang mereka menjadi lebih ringan.

- b. Pihak Kreditur (Pemberi Pinjaman) & Penabung: Mereka dirugikan karena nilai riil uang yang mereka terima kembali (atau simpan) menurun. Jadi, opsi A salah.
- c. Penerima Pendapatan Tetap: Pensiunan, PNS, atau karyawan dengan gaji tetap dirugikan karena daya beli pendapatan mereka menurun. Jadi, opsi B salah.
- d. Pemerintah: Dari sisi PPN, pemerintah justru bisa diuntungkan karena PPN dikenakan atas harga jual. Jika harga barang naik karena inflasi, nominal PPN yang diterima juga akan naik. Jadi, opsi D salah.
- e. Eksportir: Inflasi tinggi bisa membuat harga barang domestik lebih mahal, yang berpotensi menurunkan daya saing di pasar internasional. Namun, dampaknya kompleks tergantung nilai tukar. Opsi C adalah dampak yang paling pasti dan langsung

KARTU SOAL NOMOR 21

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Fase / Kelas	: F / XI
Tujuan Pembelajaran	: Peserta didik mampu mengidentifikasi peran dan fungsi bank sentral.
Materi	: Bank Sentral
Indikator Soal	: Disajikan kasus pelemahan nilai tukar, peserta didik mampu menganalisis fungsi Bank Indonesia berdasarkan tindakan intervensi pasar valas dan suku bunga
Level Kognitif	: L3 / C4
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda

Soal 21:

21. Ketika nilai tukar rupiah melemah tajam terhadap dolar AS akibat aliran modal asing yang keluar secara besar-besaran, Bank Indonesia melakukan intervensi di pasar valuta asing dengan menjual cadangan devisa untuk membeli rupiah, sekaligus menaikkan suku bunga acuan guna menarik kembali minat investor asing menanamkan dananya di Indonesia. Tindakan Bank Indonesia tersebut merupakan wujud pelaksanaan fungsi sebagai...
- A. Pemberi kredit kepada lembaga keuangan bermasalah
 - B. Pengatur kebijakan fiskal untuk menutup defisit anggaran
 - C. Otoritas yang menjaga stabilitas nilai tukar melalui kebijakan moneter
 - D. Pengawas pasar modal untuk mencegah spekulasi saham
 - E. Penjamin simpanan nasabah bank umum

KUNCI JAWABAN: C

Pembahasan :

Intervensi di pasar valas dan penyesuaian suku bunga acuan adalah instrumen kebijakan moneter yang digunakan bank sentral untuk menjaga stabilitas nilai rupiah — salah satu fungsi utama Bank Indonesia. Opsi A, B, D, dan E merujuk pada fungsi/lembaga lain (LPS, OJK, kebijakan fiskal pemerintah) yang bukan inti dari tindakan dalam ilustrasi

KARTU SOAL NOMOR 22

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Fase / Kelas	: F / XI
Tujuan Pembelajaran	: Peserta didik mampu mengevaluasi instrumen kebijakan moneter.
Materi	: Kebijakan Moneter
Indikator Soal	: Peserta didik dapat menganalisis alasan dan dampak kenaikan GWM terhadap likuiditas perbankan dan pengendalian overheating ekonomi
Level Kognitif	: L3 / C4
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda

Soal 22:

22. Seorang analis ekonomi mencatat bahwa bank sentral telah menaikkan Giro Wajib Minimum (GWM) dari 5% menjadi 8%. Tindakan ini menyebabkan bank umum memiliki likuiditas yang lebih ketat. Analisis yang paling tepat mengenai alasan bank sentral melakukan tindakan tersebut adalah...

- A. Untuk memberikan insentif bagi bank umum agar menurunkan suku bunga kredit.
- B. Untuk mengurangi potensi overheating ekonomi dengan cara membatasi kemampuan bank umum dalam menciptakan uang giral.
- C. Untuk meningkatkan konsumsi rumah tangga agar ekonomi lebih cepat pulih.
- D. Untuk membantu pemerintah dalam membiayai defisit anggaran melalui obligasi.
- E. Untuk melemahkan nilai tukar mata uang domestik agar ekspor lebih kompetitif

KUNCI JAWABAN: B. Untuk mengurangi potensi overheating ekonomi dengan cara membatasi kemampuan bank umum dalam menciptakan uang giral.

Penjelasan: Menaikkan GWM berarti bank umum harus menahan lebih banyak uang di bank sentral, sehingga kemampuan bank untuk memberikan kredit (menciptakan uang giral) berkurang. Ini adalah cara mendinginkan ekonomi yang terlalu panas (overheating).

KARTU SOAL NOMOR 23

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Fase / Kelas	: F / XI
Tujuan Pembelajaran	: Peserta didik mampu menganalisis instrumen kebijakan moneter.
Materi	: Kebijakan Moneter
Indikator Soal	: Disajikan pernyataan tentang lender of the last resort dan independensi bank sentral, peserta didik mampu menentukan kebenaran setiap pernyataan
Level Kognitif	: L3 / C4
Bentuk Soal	: Benar-Salah

Soal 23:

23. Perhatikan pernyataan-pernyataan terkait instrumen kebijakan moneter berikut. Tentukan Benar atau Salah untuk setiap pernyataan dan berikan tanda centang (✓)

No	Pernyataan	Benar	Salah
1	Ketika bank sentral membeli surat berharga di pasar terbuka, jumlah uang beredar di masyarakat akan bertambah		
2	Menaikkan Giro Wajib Minimum (GWM) akan memperbesar kemampuan bank umum menyalurkan kredit		
3	Fasilitas diskonto yang tinggi akan membuat bank umum lebih berhati-hati (mahal) meminjam dana ke bank sentral, sehingga cenderung memperketat penyaluran kredit		
4	Kebijakan kredit selektif bertujuan mengarahkan penyaluran kredit ke sektor-sektor prioritas yang mendukung pertumbuhan ekonomi		

KUNCI JAWABAN:**Pembahasan:**

- 1) Benar — pembelian surat berharga oleh bank sentral berarti uang mengalir keluar dari bank sentral ke pasar, menambah jumlah uang beredar (ekspansif).
- 2) Salah — menaikkan GWM justru memperkecil dana yang tersedia bagi bank umum untuk disalurkan sebagai kredit, karena lebih banyak dana yang wajib disimpan di bank sentral.
- 3) Benar — semakin tinggi suku bunga diskonto, semakin mahal biaya pinjaman bank umum ke bank sentral, sehingga mendorong bank lebih selektif/ketat menyalurkan kredit.
- 4) Benar — kredit selektif memang bertujuan mengarahkan kredit ke sektor prioritas (misalnya UMKM, pertanian, ekspor) demi mendukung pertumbuhan ekonomi yang seimbang.

KARTU SOAL NOMOR 24

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Fase / Kelas	: F / XI
Tujuan Pembelajaran	: Peserta didik mampu mengevaluasi instrumen kebijakan moneter.
Materi	: Kebijakan Moneter
Indikator Soal	: Peserta didik dapat menganalisis alasan dan dampak kenaikan GWM terhadap likuiditas perbankan dan pengendalian overheating ekonomi
Level Kognitif	: L3 / C4
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda

Soal 24:

24. Perhatikan kasus berikut!

Suatu perekonomian mengalami inflasi tinggi, pertumbuhan kredit yang cepat, dan likuiditas berlebihan. Bank sentral ingin menurunkan tekanan inflasi. Namun, pemerintah juga mengkhawatirkan dampak kebijakan yang terlalu ketat terhadap pertumbuhan ekonomi. Strategi yang paling mencerminkan evaluasi kebijakan moneter yang baik adalah:

1. menggunakan instrumen moneter secara terukur sesuai kondisi ekonomi
2. menaikkan suku bunga tanpa mempertimbangkan dampaknya terhadap aktivitas ekonomi
3. memantau respons inflasi, kredit, dan pertumbuhan ekonomi setelah kebijakan diterapkan
4. menggunakan kombinasi instrumen jika satu instrumen belum cukup efektif
5. mengevaluasi kembali kebijakan berdasarkan data ekonomi terbaru

Jawaban yang benar adalah

- A. 1, 3, 4, dan 5
- B. 1, 2, dan 3
- C. 2, 3, dan 4
- D. 1, 2, 4, dan 5
- E. 1, 2, 3, 4, dan 5

KUNCI JAWABAN: A**Pembahasan**

Evaluasi kebijakan moneter tidak hanya melihat apakah inflasi turun, tetapi juga mempertimbangkan dampaknya terhadap kredit, investasi, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas keuangan.

Karena itu, kebijakan perlu dilakukan secara **terukur, berbasis data, dan dievaluasi secara berkala**.

Pernyataan 2 salah karena kebijakan tidak seharusnya diterapkan tanpa mempertimbangkan konsekuensinya

KARTU SOAL NOMOR 25

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Fase / Kelas	: F / XI
Tujuan Pembelajaran	: Peserta didik mampu menerapkan konsep perpajakan dalam kehidupan sehari-hari
Materi	: Perpajakan
Indikator Soal	: Peserta didik dapat menentukan dampak dari penerapan fungsi pajak
Level Kognitif	: L1 / C2
Bentuk Soal	: Menjodohkan

25. Perhatikan pernyataan berikut:

Kolom A	Kolom B
1. Fungsi Budgetair	A. Pajak digunakan untuk membiayai pengeluaran negara seperti gaji PNS, pembangunan jalan, dan sekolah
2. Fungsi Regulerend	B. Pemerintah menaikkan pajak rokok agar masyarakat mengurangi konsumsi rokok demi kesehatan
3. Fungsi Stabilitas	C. Pajak yang dipungut digunakan untuk memberikan subsidi, bantuan sosial, dan jaminan kesehatan bagi masyarakat kurang mampu
4. Fungsi Redistribusi Pendapatan	D. Dengan adanya pajak, masyarakat ikut serta mengawasi dan menentukan penggunaan uang negara melalui DPR
5. Fungsi Demokrasi	E. Pemerintah mengatur tarif pajak impor yang tinggi agar produk dalam negeri tidak kalah bersaing dengan produk luar
	F. Pemerintah menurunkan pajak saat terjadi inflasi untuk menjaga daya beli masyarakat tetap stabil

Berdasarkan tabel diatas jawaban yang benar dari Fungsi Pajak pada kolom A dengan dampak penerapannya pada kolom B adalah ...

- A. (1 → A), (2 → E), (3 → F), (4 → C), (5 → D)
- B. (1 → A), (2 → B), (3 → F), (4 → C), (5 → D)
- C. (1 → A), (2 → E), (3 → F), (4 → D), (5 → C)
- D. (1 → E), (2 → A), (3 → F), (4 → C), (5 → D)
- E. (1 → D), (2 → A), (3 → F), (4 → C), (5 → E)

KUNCI JAWABAN: A. (1 → A), (2 → E), (3 → F), (4 → C), (5 → D)

Pembahasan

KARTU SOAL NOMOR 26

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Fase / Kelas	: F / XI
Tujuan Pembelajaran	: Peserta didik mampu menganalisis fungsi pajak dan dampaknya bagi masyarakat
Materi	: Perpajakan
Indikator Soal	: Disajikan kasus pembayaran pajak dan data penerimaan pajak, peserta didik mampu menganalisis fungsi pajak dan dampaknya bagi masyarakat
Level Kognitif	: L3 / C4
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda MCMA

Soal 26:

26. Pemerintah menggunakan penerimaan pajak untuk membiayai berbagai kebutuhan masyarakat, seperti pembangunan jalan, sekolah, rumah sakit, dan pelayanan publik. Pada tahun 2026, sebuah daerah memperoleh penerimaan pajak sebesar Rp500 miliar. Sebagian penerimaan tersebut dialokasikan untuk pembangunan infrastruktur sebesar 40%, pendidikan 30%, kesehatan 20%, dan pelayanan umum lainnya 10%.

Berdasarkan informasi tersebut, pilihlah semua jawaban yang benar!

- A. Dana yang dialokasikan untuk pembangunan infrastruktur adalah Rp200 miliar.
- B. Dana untuk bidang pendidikan adalah Rp150 miliar.
- C. Dana untuk kesehatan sebesar Rp100 miliar dapat digunakan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat.
- D. Penggunaan penerimaan pajak untuk pembangunan fasilitas umum menunjukkan fungsi budgeter pajak.
- E. Pajak tidak memiliki hubungan dengan penyediaan fasilitas dan pelayanan publik.

KUNCI JAWABAN: A, B, C, dan D

Pembahasan

KARTU SOAL NOMOR 27

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Fase / Kelas	: F / XI
Tujuan Pembelajaran	: Peserta didik mampu menyimpulkan jenis/peran/fungsi/prinsip perpajakan
Materi	: Perpajakan
Indikator Soal	: Disajikan ilustrasi kehidupan sehari-hari dan data pembayaran pajak, peserta didik mampu menyimpulkan fungsi dan prinsip perpajakan
Level Kognitif	: L3 / C4
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda

Soal 27:

27. Pak Rudi memiliki sebuah usaha toko kelontong. Dalam satu tahun, ia membayar pajak sebesar Rp6.000.000. Pemerintah kemudian menggunakan penerimaan pajak untuk membangun jalan, memperbaiki sekolah, menyediakan fasilitas kesehatan, dan membiayai pelayanan masyarakat. Berdasarkan ilustrasi tersebut, kesimpulan yang paling tepat mengenai fungsi dan peran pajak adalah

- A. Pajak hanya berfungsi sebagai kewajiban masyarakat tanpa memberikan manfaat bagi masyarakat.
- B. Pajak berfungsi sebagai sumber penerimaan negara yang dapat digunakan untuk membiayai pembangunan dan pelayanan publik.
- C. Pajak hanya digunakan untuk membiayai kegiatan perusahaan milik negara.
- D. Pembayaran pajak menyebabkan seluruh kebutuhan masyarakat menjadi tanggung jawab wajib pajak.
- E. Pajak tidak berhubungan dengan pembangunan karena pembangunan hanya dibiayai oleh pinjaman negara

Kunci Jawaban : **B.** Pajak berfungsi sebagai sumber penerimaan negara yang dapat digunakan untuk membiayai pembangunan dan pelayanan publik

KARTU SOAL NOMOR 28

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Fase / Kelas	: F / XI
Tujuan Pembelajaran	: Peserta didik mampu menganalisis dampak dari penerapan tarif pajak
Materi	: Perpajakan
Indikator Soal	: Disajikan kasus perubahan tarif pajak dan data pendapatan, peserta didik mampu menghitung perubahan pajak serta menganalisis dampaknya terhadap daya beli masyarakat
Level Kognitif	: L3 / C4
Bentuk Soal	: Benar-Salah

Soal 28:

28. Pemerintah memberikan kebijakan pengurangan pajak bagi masyarakat untuk meningkatkan daya beli.

Perhatikan data berikut:

Keterangan	Sebelum Kebijakan	Setelah Kebijakan
Penghasilan per bulan	Rp8.000.000	Rp8.000.000
Pajak per bulan	Rp400.000	Rp300.000

Tentukan pernyataan benar atau salah dari data berikut:

No.	Pernyataan	Benar/Salah
1	Pajak yang dibayarkan masyarakat berkurang sebesar Rp100.000 per bulan.	
2	Pendapatan setelah pajak meningkat dari Rp7.600.000 menjadi Rp7.700.000.	
3	Pengurangan pajak dapat meningkatkan kemampuan masyarakat untuk melakukan konsumsi.	
4	Kebijakan pengurangan pajak tersebut merupakan kebijakan fiskal kontraktif.	
5	Pengurangan pajak menyebabkan pendapatan setelah pajak masyarakat berkurang.	

Kunci Jawaban :

No.	Pernyataan	Benar/Salah
1	Pajak yang dibayarkan masyarakat berkurang sebesar Rp100.000 per bulan.	Benar
2	Pendapatan setelah pajak meningkat dari Rp7.600.000 menjadi Rp7.700.000.	Benar
3	Pengurangan pajak dapat meningkatkan kemampuan masyarakat untuk melakukan konsumsi.	Benar
4	Kebijakan pengurangan pajak tersebut merupakan kebijakan fiskal kontraktif.	Salah
5	Pengurangan pajak menyebabkan pendapatan setelah pajak masyarakat berkurang.	Salah

KARTU SOAL NOMOR 29

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Fase / Kelas	: F / XI
Tujuan Pembelajaran	: Peserta didik mampu menganalisis permasalahan yang dihadapi badan usaha dan menentukan solusi yang tepat untuk menjaga keberlangsungan serta meningkatkan kinerja badan usaha
Materi	: Badan Usaha
Indikator Soal	: Menjelaskan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah badan usaha.
Level Kognitif	: L3 / C4
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda MCMA

Soal 29:

29. Sebuah badan usaha mengalami penurunan penjualan selama beberapa bulan terakhir. Setelah dilakukan evaluasi, diketahui bahwa harga produk relatif lebih tinggi dibandingkan pesaing, promosi masih dilakukan secara konvensional, dan kualitas pelayanan kepada konsumen belum optimal. Berdasarkan permasalahan tersebut, pilihlah lebih dari satu solusi yang tepat!

- A. Melakukan efisiensi biaya produksi agar harga produk lebih kompetitif.
- B. Memanfaatkan media sosial dan marketplace untuk memperluas pemasaran.
- C. Meningkatkan kualitas pelayanan dan melakukan evaluasi terhadap kepuasan konsumen.
- D. Menaikkan harga produk agar keuntungan per unit semakin besar.
- E. Mengurangi kegiatan promosi karena biaya pemasaran harus ditekan

Kunci Jawaban : **A, B dan C**

KARTU SOAL NOMOR 30

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Fase / Kelas	: F / XI
Tujuan Pembelajaran	: Peserta didik mampu menganalisis permasalahan manajemen badan usaha dan menentukan strategi pemecahan masalah yang tepat untuk meningkatkan efektivitas serta keberlangsungan usaha
Materi	: Manajemen
Indikator Soal	: Menganalisis pemecahan masalah manajemen badan usaha
Level Kognitif	: L3 / C4
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda MCMA

Soal 30:

30. Dalam manajemen strategis, ketika perusahaan menghadapi masalah penurunan loyalitas pelanggan, identifikasi akar masalah dan pemecahan solusinya dapat dilakukan melalui pendekatan fungsi manajemen. Manakah tindakan yang mencerminkan fungsi pengarah (actuating) dan pengendalian (controlling) dalam mengatasi masalah tersebut?

- A. Mengadakan pelatihan pelayanan prima (*service excellence*) bagi staf garis depan (fungsi pengarah)
- B. Memecat seluruh karyawan tanpa evaluasi kinerja terlebih dahulu
- C. Membuat sistem umpan balik pelanggan dan memantau indeks kepuasan secara berkala (fungsi pengendalian)
- D. Menyusun anggaran belanja tahun berikutnya di ruang tertutup
- E. Memberikan insentif khusus bagi tim layanan pelanggan yang berhasil menyelesaikan keluhan dengan cepat (fungsi pengarah)

Kunci Jawaban : **A, C dan E**

KARTU SOAL NOMOR 31

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Fase / Kelas	: F / XI
Tujuan Pembelajaran	: Peserta didik mampu menghitung Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh anggota koperasi berdasarkan data pembagian SHU, jasa modal, dan jasa usaha secara tepat serta mampu menjelaskan hasil perhitungannya.
Materi	: SHU Koperasi
Indikator Soal	: Menghitung Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh anggota koperasi
Level Kognitif	: L2 / C3
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda

Soal 31:

31. Koperasi **Makmur Bersama** memperoleh SHU sebesar **Rp50.000.000,00** dalam satu tahun. SHU tersebut dibagikan untuk jasa modal sebesar **40%** dan jasa usaha sebesar **60%**.

Diketahui:

Total simpanan seluruh anggota = Rp100.000.000,00

Simpanan Rina = Rp5.000.000,00

Total transaksi seluruh anggota = Rp200.000.000,00

Transaksi Rina = Rp10.000.000,00

Berdasarkan data tersebut, **SHU yang diterima Rina adalah...**

- A. Rp1.000.000,00
- B. Rp1.250.000,00
- C. Rp1.500.000,00
- D. Rp1.750.000,00
- E. Rp2.000.000,00

Kunci Jawaban : D

KARTU SOAL NOMOR 32

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Fase / Kelas	: F / XI
Tujuan Pembelajaran	: Peserta didik mampu memahami permasalahan yang dihadapi sebuah koperasi.
Materi	: Koperasi
Indikator Soal	: Disajikan suatu permasalahan koperasi, siswa diminta memahami permasalahan koperasi tersebut.
Level Kognitif	: L1 / C2
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda MCMA

Soal 32:

32. Koperasi "Maju Bersama" mengalami stagnasi usaha selama tiga tahun terakhir. Hasil evaluasi pengurus menunjukkan bahwa sebagian besar anggota jarang menghadiri Rapat Anggota Tahunan (RAT), pengurus kesulitan mendapatkan modal tambahan dari perbankan, dan kualitas SDM pengelola koperasi masih rendah.

Manakah pernyataan yang tepat menggambarkan akar permasalahan koperasi tersebut?

(Jawaban bisa lebih dari satu)

- A. Rendahnya partisipasi anggota melemahkan fungsi kontrol dan pengambilan Keputusan
- B. Keterbatasan akses permodalan menghambat ekspansi usaha koperasi
- C. Kompetensi SDM yang rendah menurunkan efektivitas pengelolaan usaha
- D. Koperasi tidak memiliki badan hukum yang jelas
- E. Prinsip satu anggota satu suara menjadi penyebab utama stagnasi

Kunci Jawaban : A, B, dan C

Pembahasan : berdasarkan bacaan tersebut dapat di analisis bahwa akar masalah koperasi yaitu :

- A.** anggota jarang menghadiri Rapat Anggota Tahunan (RAT), artinya rendahnya partisipasi anggota melemahkan fungsi kontrol dan pengambilan Keputusan
- B.** pengurus kesulitan mendapatkan modal tambahan dari perbankan, artinya Keterbatasan akses permodalan menghambat ekspansi usaha koperasi
- C.** kualitas SDM pengelola koperasi masih rendah, artinya Kompetensi SDM yang rendah menurunkan efektivitas pengelolaan usaha

KARTU SOAL NOMOR 33

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Fase / Kelas	: F / XII
Tujuan Pembelajaran	: Peserta didik mampu menentukan jenis kerjasama ekonomi internasional berdasarkan pernyataan yang ada.
Materi	: Kerjasama Ekonomi Internasional
Indikator Soal	: Menentukan jenis kerja sama internasional
Level Kognitif	: L2 / C3
Bentuk Soal	: Memasangkan/Mencocokkan

Soal 33:

33. Petunjuk: Pasangkan pernyataan pada Kolom A dengan jawaban yang tepat pada Kolom B.

KOLOM A	KOLOM B
1. Indonesia bekerja sama dengan Jepang dalam bidang perdagangan	A. Regional
2. Negara-negara ASEAN meningkatkan integrasi ekonomi	B. Bilateral
3. Banyak negara bekerja sama melalui WTO	C. Multilateral
4. Indonesia dan Malaysia meningkatkan kerja sama ekonomi	D. Unilateral

Kunci Jawaban: 1 – B; 2 – A; 3 – C; 4 – B

Pembahasan: Kerja sama bilateral dilakukan oleh dua negara. Kerja sama regional dilakukan oleh negara-negara dalam satu kawasan, seperti ASEAN. Kerja sama multilateral melibatkan banyak negara, seperti melalui WTO.

KARTU SOAL NOMOR 34

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Fase / Kelas	: F / XII
Tujuan Pembelajaran	: Peserta didik mampu menganalisis kebijakan perdagangan internasional.
Materi	: Perdagangan Internasional
Indikator Soal	: Menganalisis kebijakan perdagangan internasional yang sesuai untuk mengatasi permasalahan tertentu (defisit perdagangan, membanjirnya produk impor, proteksi industri strategis, dsb.)
Level Kognitif	: L3 / C4
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda

Soal 34:

34. Indonesia mengalami peningkatan impor produk pertanian sehingga sebagian petani lokal kesulitan bersaing. Namun, pemerintah tetap harus menjamin ketersediaan bahan pangan bagi masyarakat. Kebijakan yang paling tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah

- A. melarang seluruh impor produk pertanian
- B. memberikan subsidi dan bantuan produktivitas kepada petani lokal
- C. menghapus seluruh perdagangan produk pertanian
- D. meningkatkan impor produk pertanian tanpa batas
- E. menaikkan harga produk pertanian impor melalui subsidi konsumen

Kunci Jawaban: B

Pembahasan: Subsidi dan peningkatan produktivitas membantu menurunkan biaya produksi petani sehingga produk lokal menjadi lebih kompetitif tanpa harus menghentikan perdagangan internasional.

KARTU SOAL NOMOR 35

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Fase / Kelas	: F / XII
Tujuan Pembelajaran	: Peserta didik mampu menganalisis kebijakan perdagangan internasional.
Materi	: Perdagangan Internasional
Indikator Soal	: Menganalisis kebijakan perdagangan internasional yang sesuai untuk mengatasi permasalahan tertentu (defisit perdagangan, membanjirnya produk impor, proteksi industri strategis, dsb.)
Level Kognitif	: L3 / C4
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda MCMA

Soal 35:

35. Neraca perdagangan Indonesia mengalami defisit karena nilai impor barang konsumsi jauh lebih besar dibandingkan nilai ekspor, sehingga cadangan devisa negara terus menyusut dan nilai tukar rupiah melemah. Kebijakan yang tepat untuk mengatasi defisit perdagangan tersebut adalah ...

(pilihan jawaban lebih dari satu)

- A. Meningkatkan pajak ekspor produk unggulan dalam negeri
- B. Mendorong diversifikasi dan peningkatan volume ekspor produk bernilai tambah
- C. Membatasi impor barang konsumsi melalui kebijakan kuota atau tarif
- D. Menambah subsidi bahan bakar minyak untuk kendaraan pribadi
- E. Melakukan substitusi impor dengan mengembangkan produksi dalam negeri

Kunci Jawaban: B, C, dan E

Pembahasan:

Peningkatan dan diversifikasi ekspor memperbesar penerimaan devisa. Pembatasan impor barang konsumsi dapat mengurangi tekanan impor, sedangkan substitusi impor melalui pengembangan produksi dalam negeri dapat mengurangi ketergantungan terhadap barang dari luar negeri.

KARTU SOAL NOMOR 36

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Fase / Kelas	: F / XII
Tujuan Pembelajaran	: Peserta didik mampu menganalisis kebijakan perdagangan internasional.
Materi	: Perdagangan Internasional
Indikator Soal	: Menganalisis dampak dari hambatan perdagangan terhadap daya saing ekspor
Level Kognitif	: L3 / C4
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda

Soal 36:

36. Beberapa negara tujuan ekspor Indonesia menerapkan standar keamanan pangan dan sertifikasi lingkungan yang sangat ketat terhadap produk pertanian. Akibatnya, banyak eksportir kecil dan menengah Indonesia kesulitan memenuhi persyaratan tersebut sehingga produk mereka ditolak masuk ke pasar tujuan. Dampak dari hambatan perdagangan tersebut terhadap daya saing ekspor Indonesia adalah ...

- A. Meningkatkan volume ekspor karena produk menjadi lebih berkualitas
- B. Memperluas pangsa pasar karena produk dianggap lebih aman bagi konsumen
- C. Menurunkan daya saing ekspor karena biaya kepatuhan standar menjadi tinggi dan produk sulit menembus pasar
- D. Tidak berpengaruh karena hambatan tersebut hanya bersifat administratif
- E. Meningkatkan nilai tukar rupiah secara langsung

Kunci Jawaban: C

Pembahasan: Standar dan sertifikasi yang ketat dapat meningkatkan biaya kepatuhan bagi eksportir. Bagi eksportir kecil dan menengah, kondisi tersebut dapat membuat harga menjadi kurang kompetitif dan menghambat akses ke pasar tujuan, sehingga daya saing ekspor menurun.

KARTU SOAL NOMOR 37

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Fase / Kelas	: F / XII
Tujuan Pembelajaran	: Peserta didik mampu memahami perubahan transaksi keuangan pada perusahaan jasa yang mengakibatkan peningkatan aset.
Materi	: Akuntansi perusahaan jasa
Indikator Soal	: Menentukan pengaruh perubahan transaksi pada persamaan dasar akuntansi
Level Kognitif	: L2 / C3
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda

Soal 37:

37. Sebuah perusahaan jasa "Makmur Service" melakukan beberapa transaksi keuangan selama bulan Juni 2026. Anda diminta untuk menganalisis dampak dari transaksi-transaksi tersebut terhadap posisi keuangan perusahaan. Manakah dari transaksi berikut yang menyebabkan peningkatan pada total aset perusahaan? (Pilih lebih dari satu jawaban yang benar)

- A. Pemilik menyetorkan tambahan uang tunai sebagai modal usaha.
- B. Membeli perlengkapan kantor secara tunai.
- C. Menerima pendapatan jasa secara tunai dari pelanggan.
- D. Membayar sebagian utang usaha kepada supplier.
- E. Membeli peralatan secara kredit (berutang).

Kunci Jawaban yang benar adalah A, C, dan E.

Pembahasan Pilihan:

A (Benar): Setoran modal awal atau tambahan oleh pemilik menambah kas (aset) dan menambah modal (ekuitas). Total aset bertambah.

B (Salah): Membeli perlengkapan secara tunai hanya mengubah bentuk aset (kas berkurang, perlengkapan bertambah). Total aset tidak berubah.

C (Benar): Penerimaan pendapatan tunai menambah kas (aset) dan menambah pendapatan yang berujung pada penambahan modal (ekuitas). Total aset bertambah.

D (Salah): Membayar utang menyebabkan kas (aset) berkurang dan utang (liabilitas) berkurang. Total aset mengalami penurunan.

E (Benar): Membeli peralatan secara kredit menambah peralatan (aset) dan menambah utang (liabilitas). Total aset bertambah karena ada perolehan aset baru dari utang

KARTU SOAL NOMOR 38

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Fase / Kelas	: F / XII
Tujuan Pembelajaran	: Peserta didik mampu menentukan catatan perubahan transaksi pada persamaan dasar akuntansi.
Materi	: Persamaan dasar akuntansi
Indikator Soal	: Menentukan catatan perubahan transaksi pada persamaan dasar akuntansi
Level Kognitif	: L2 / C3
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda

Soal 38:

38. Perusahaan jasa "Service Elektronik Lancar" milik Tuan Budi mencatat beberapa transaksi selama bulan Juli 2026 sebagai berikut:

- 1) Tuan Budi menyetorkan uang tunai sebesar Rp10.000.000 sebagai tambahan modal usaha.
- 2) Membeli perlengkapan kantor secara kredit seharga Rp2.000.000.
- 3) Membayar beban sewa toko untuk bulan ini sebesar Rp1.500.000 secara tunai.
- 4) Menerima pendapatan jasa dari pelanggan sebesar Rp4.000.000 secara tunai.

Manakah pernyataan di bawah ini yang menunjukkan pengaruh transaksi terhadap persamaan dasar akuntansi secara **benar**? (Pilih dua atau lebih jawaban yang benar)

- A. Transaksi (1) menyebabkan Kas bertambah Rp10.000.000 dan Modal bertambah Rp10.000.000
- B. Transaksi (2) menyebabkan Perlengkapan bertambah Rp2.000.000 dan Utang Usaha berkurang Rp2.000.000
- C. Transaksi (3) menyebabkan Kas berkurang Rp1.500.000 dan Modal berkurang Rp1.500.000 akibat beban
- D. Transaksi (4) menyebabkan Kas bertambah Rp4.000.000 dan Utang Usaha bertambah Rp4.000.000
- E. Transaksi (4) menyebabkan Kas berkurang Rp4.000.000 dan modal bertambah Rp4.000.000

Kunci Jawaban yang benar adalah A, C

Pembahasan per Transaksi:

Transaksi (1): Setoran tambahan modal membuat harta berupa Kas bertambah dan sumber dari pemilik berupa Modal bertambah. (Pernyataan A benar)

Transaksi (2): Membeli perlengkapan secara kredit membuat Perlengkapan bertambah dan kewajiban berupa Utang Usaha bertambah (bukan berkurang). (Pernyataan B salah)

Transaksi (3): Membayar beban sewa secara tunai membuat Kas berkurang dan pencatatan beban akan mengurangi Modal. (Pernyataan C benar)

Transaksi (4): Menerima pendapatan tunai membuat Kas bertambah dan Modal bertambah Rp4.000.000

(bukan Utang Usaha yang bertambah). (Pernyataan D salah)

KARTU SOAL NOMOR 39

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Fase / Kelas	: F / XII
Tujuan Pembelajaran	: Peserta didik mampu memahami perubahan transaksi keuangan pada persamaan dasar akuntansi
Materi	: Persamaan dasar akuntansi
Indikator Soal	: Menentukan pengaruh perubahan transaksi pada persamaan dasar akuntansi
Level Kognitif	: L1 / C2
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda

Soal 39:

39. Petunjuk khusus :

Hubungkan atau pasangkan pernyataan transaksi di kolom A dengan pengaruh perubahan yang tepat di kolom B.

KOLOM A (TRANSAKSI)	KOLOM B (PENGARUH PADA PERSAMAAN DASAR)
Investasi awal pemilik berupa uang tunai	A. Kas (+) dan utang usaha (+)
Pembelian perlengkapan secara kredit	B. Kas (-) dan beban gaji (-)
Pembayaran utang kepada supplier	C. Kas (+) dan modal (+)
Penerimaan pendapatan jasa secara tunai	D. Kas (-) dan utang usaha (-)
Pembayaran beban gaji karyawan	E. Kas (+) dan pendapatan /modal (+)

Kunci jawaban :

- 1 cocok dengan C (kas bertambah, modal bertambah).
- 2 cocok dengan A (perlengkapan bertambah /tidak ada opsi A, tapi melibatkan utang usaha bertambah; catatan : kas /perlengkapan (+) dan utang usaha (+).
- 3 cocok dengan D (kas berkurang , utang usaha berkurang).
- 4 cocok dengan E (Kas bertambah , modal bertambah karena pendapatan).
- 5 cocok dengan B (kas berkurang,modal berkurang karena beban)

KARTU SOAL NOMOR 40

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Fase / Kelas	: F / XII
Tujuan Pembelajaran	: Peserta didik mampu memahami perubahan transaksi keuangan pada persamaan dasar akuntansi
Materi	: Persamaan dasar akuntansi
Indikator Soal	: Menentukan catatan perubahan transaksi pada persamaan dasar akuntansi
Level Kognitif	: L1 / C2
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda

Soal 40:

40. Perusahaan menerima setoran modal awal pemilik berupa uang tunai sebesar Rp 150.000.000 dan peralatan kantor senilai Rp 50.000.000. Analisis perubahan persamaan dasar akuntansi yang benar adalah....

- A. Aset bertambah Rp 150.000.000, Ekuitas bertambah Rp 150.000.000
- B. Aset bertambah Rp 200.000.000
- C. Utang bertambah Rp 50.000.000
- D. Ekuitas bertambah Rp 200.000.000
- E. Jumlah Aset tetap sama dengan jumlah Utang + Ekuitas setelah transaksi

Kunci jawaban : B, D, E